

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam Proyek Akhir yang dibuat, Metode yang di pilih sebagai penelitian adalah sebuah penelitian deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah sebuah panduan prosedur dalam penelitian berupa data deskriptif dimana isi dari penelitian tersebut adalah kata-kata baik tertulis maupun lisan dari narasumber yaitu orang-orang dan fenomena yang sudah diamati di waktu yang sudah terjadi. (Moleong, 2007).

Metode Deskriptif yang di pilih dalam memenuhi tugas akhir ini, metode deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2015).

Metode deskriptif ini sebagai salah satu metode dalam meneliti suatu subjek, kondisi dan suatu kelompok manusia dengan pola pemikiran dalam peristiwa yang sudah terjadi hingga yang sedang terjadi. Tujuan metode ini adalah dengan membuat suatu, gambaran atau lukisan secara sistematis yang memiliki suatu hubungan fenomena yang sedang di selidiki. (Moh Nazir, 2011).

Pendekatan penelitian yang di pilih adalah studi kasus, Penulis beranggapan penelitian ini dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme individu. Menurut bungin (2005) mengatakan bahwa studi kasus adalah suatu system untuk menginvestigasi suatu fenomena dan mendalaminya

dalam konteks kehidupan nyata, ketika batas antara fenomena dan konteks tak tampak secara tegas.

Menurut Dedy Mulyana (2004) dalam metode penelitian kualitatif, studi kasus memiliki beberapa keuntungan, yaitu:

1. Studi kasus dapat memberikan suatu pandangan dari subjek yang diteliti.
2. Studi kasus memberikan suatu uraian menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.
3. Studi kasus adalah sarana yang efektif dalam menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden.
4. Studi kasus dapat memberikan uraian yang mendalam yang diperlukan saat penilaian.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Hotel Moxy Bandung yang berada di jalan Ir. H. Djuanda No. 69, Bandung. Informan yang membantu proses penelitian ini merupakan karyawan yang bekerja di hotel tersebut. Peneliti melakukan komunikasi secara dua arah dengan informan yang memiliki ilmu pengetahuan sesuai dengan topik yang akan diteliti. Menurut Kuswarno (2008) informan disebut juga sebagai seorang yang memiliki pengetahuan yang berhubungan dengan subjek yang akan kita teliti termasuk dalam lingkungan penelitian dan si gabungkan tanpa ada pihak ketiga ataupun orang lain.

Terdapat 3 partisipan dalam penelitian ini, yaitu Shinta Dewi A.Md.Par (*Director of sales*), Larasati Ahadianingtyas, S.E., MBA (*Marcomm Executive*), dan Erika Mahardhika S.sos (*Sales executive*).

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang strategis dalam sebuah penelitian, karena dapat membantu dalam mendapatkan data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2005). Menurut Moleong (2017), data dari sebuah penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- Sumber utama yang di dapat dari kata-kata dan tindakan orang yang telah di observasi.
- Sumber Pendukung yang di dapat dari buku,arsip, dokumen resmi dan pribadi adalah sumber tertulis.
- Foto yang memberi hasil deskriptif untuk menelaah segi subjektif dan hasil dan foto tersebut di analisis secara induktif.
- Data statistik digunakan sebagai suatu sumber data tambahan dalam memberikan gambaran tentang kecenderungan subjek pada latar belakang penelitian.

Pada penelitian ini, penulis memilih jenis data berupa:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah di susun secara terstruktur. Wawancara ini hanya dilakukan kepada informan dan partisipan. Menurut Moleong L. J., (2010) Wawancara diartikan sebagai suatu perbincangan dengan isi pembicaraan yang spesifik, dilakukan oleh 2 orang, yaitu pewawancara dan terwawancara yang memberikan pertanyaan dan yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan itu.

2. Studi dokumen

Studi dokumen dilakukan agar peneliti dapat menganalisis dokumen-dokumen topik penelitian yang berkaitan dengan agar mendapatkan data yang sesuai. Studi dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Keandalan hasil penelitian kualitatif juga meningkat bila digunakan sebagai studi dokumenter metode penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2005)

3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2007) Studi sastra adalah mencari literatur akademik terkait dengan pengembangan nilai dan norma budaya yang perlu digali.. Penulis melakukan studi pustaka dengan membaca buku-buku dan literatur yang digunakan sebagai referensi dalam menyusun proyek akhir dan berguna sebagai sumber data yang penting untuk menafsirkan dan menguji data yang ada.

D. Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan penulis diambil dari teori Miles dan Huberman (Basrowi dan Suwandi, 2008) yang menyatakan terdapat tiga kegiatan yang dapat dilakukan untuk menganalisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Merupakan proses untuk memilah data, memfokuskan data, dan penyederhanaan dari data kasar yang muncul selama proses pencatatan lapangan. Reduksi data dapat dilakukan mulai dari awal pengumpulan data agar dapat menyisihkan secara langsung data atau informasi yang tidak relevan lalu memverifikasi data tersebut.

2. Penyajian data

Merupakan suatu cara untuk mendeskripsikan susunan informasi-informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Merupakan suatu proses dimana penelitian sudah mencapai kegiatan akhir dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti harus dapat membuat suatu kesimpulan dan memverifikasi, mulai dari segi makna hingga kebenaran kesimpulan yang telah disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Data yang dimiliki dari hasil akhir akan dirumuskan dan data akan diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Dari hasil data akhir yang sudah disimpulkan penulis harus bersifat netral atau apa adanya dan tidak ada keberpihakan dengan siapapun.

E. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dapat diverifikasi dengan menunjukkan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar berupa penelitian ilmiah dan memeriksa data yang diperoleh. Dalam pengujian keabsahan suatu data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007).

Agar data dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai suatu penelitian ilmiah, perlu dilakukan pengujian keabsahan data. Pengujian keabsahan data bisa dilakukan dengan:

1. **Credibility (kredibilitas)** merupakan suatu cara pengujian akan data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti dan kepercayaan terhadap

data tersebut agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai bentuk sebuah karya ilmiah dilakukan.

- Perpanjangan Pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan suatu data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang baru. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas dari data penelitian yang difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh apakah ada perubahan atau tidak dan dapat dipertanggungjawabkan, maka perpanjangan pengamatan tersebut perlu diakhiri.
- Meningkatkan kecermatan dalam melakukan penelitian atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan ukuran kronologi dapat di catat dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.
- Menurut Moleong (2007) Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dapat dilakukan dengan beberapa teknik yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007).

2. **Transferability** adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan tingkat akurasi atau penerapan hasil studi untuk populasi dari mana sampel diambil.
3. **Dependability Reliabilitas** atau penelitian yang dapat dipercaya, dalam kata lain, beberapa percobaan yang dilakukan akan selalu memberikan hasil yang sama. Studi kredibilitas atau kredibilitas adalah studi di mana studi yang dilakukan oleh orang lain dengan menggunakan proses penelitian yang sama menghasilkan hasil yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian.
4. **Confirmability** objektivitas tes kualitatif juga dikenal sebagai tes konfirmasi penelitian. Suatu penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian tersebut diterima oleh banyak orang. Uji konfirmabilitas penelitian kualitatif berarti menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan.

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang disusun penulis dapat menjadi tolak ukur untuk menyusun dan menyelesaikan rangkaian kegiatan penelitian ini. Rangkaian tersebut dimulai dari penentuan lokasi penelitian hingga akhir penelitian yang berupa sidang penelitian dan memiliki tujuan untuk menyampaikan hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Gambar 5
Jadwal Penelitian

Uraian Kegiatan	Jan				Feb				Mar				April				Mei				Jun				Jul			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penentuan Lokus Penelitian																												
Penyusunan TOR																												
Penyusunan Usulan Penelitian																												
Bimbingan Usulan Penelitian																												
Pengumpulan Usulan Penelitian																												
Seminar Usulan Penelitian																												
Perbaikan Proposal Penelitian																												
Penyusunan Proyek Akhir																												
Bimbingan Proyek Akhir																												
Pengumpulan Proyek Akhir																												
Sidang Proyek Akhir																												

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2022